

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang alami artinya menggunakan latar alami atau *natural setting* sebagai sumber data langsung (Bogdan & Biken (dalam Romlah, 2021: 3). Melalui wawancara, analisis isi, observasi dan angket, penelitian ini berusaha memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai karakter dalam film animasi Upin dan Ipin dapat menjadi media pembelajaran IPAS yang mendukung sikap toleransi siswa kelas IV.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan maksud untuk mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan data hasil analisis secara sistematis dan objektif. Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, mewakili, atau menjelaskan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) sebagaimana adanya (Ibrahim, 2018: 59). Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa karakter siswa sebelum dan sesudah menonton film animasi Upin dan Ipin episode Layar Tancap Kampung Durian Runtuh.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Petir 02, yang berlokasi di Jl. Raya Petir-Baros KM. 12, Desa Petir, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang-Banten.

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Menurut Anggoro, et al., (2014: 5.48) dalam penelitian, mengumpulkan data adalah tugas yang penting. Kualitas data yang seorang peneliti kumpulkan menentukan kualitas dari penelitian. Oleh karena itu, kita harus mengatur upaya pengumpulan data secara hati-hati. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Wawancara

Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti hanya mempersiapkan beberapa pertanyaan penting untuk mengarahkan proses tanya jawab wawancara, dengan potensi pertanyaan yang telah disiapkan dapat dikembangkan selama wawancara (Ibrahim, 2018: 89). Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh perspektif lebih mendalam mengenai efektivitas film sebagai media pembelajaran IPAS dan pemahaman siswa terkait sikap toleransi.

2. Analisis Isi

Peneliti menyimak, mengamati, dan mendengarkan adegan serta dialog dalam film animasi Upin dan Ipin episode Layar Tancap Kampung Durian Runtuh. Peneliti juga menganalisis penggalan-penggalan adegan yang menampilkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan penelitian. Analisis isi dilakukan untuk menggali bagaimana nilai karakter tersirat dalam berbagai penggalan adegan atau dialog film tersebut.

3. Observasi

Observasi partisipatif (*participant observation*) merupakan suatu metode pengumpulan data dimana subjek penelitian benar-benar diamati dalam lingkungan alaminya (Ibrahim, 2018: 83). Observasi partisipatif diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati respon dan perilaku siswa sebelum dan sesudah menonton film, guna memahami dampaknya terhadap sikap toleransi mereka.

4. Angket

Angket digunakan untuk mengukur pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap nilai toleransi sebelum dan sesudah menonton film. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup skala likert yaitu angket yang sudah disediakan pilihan jawabannya.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai karakter dalam film animasi Upin dan Ipin sebagai media pembelajaran IPAS terkait sikap toleransi.

Kepada guru, pertanyaan mencakup bagaimana pemanfaatan film dalam pembelajaran, efektivitasnya dalam menanamkan sikap toleransi, serta perubahan sikap siswa yang diamati setelah menonton film tersebut. Sementara itu, wawancara dengan siswa berfokus pada pemahaman mereka terhadap pesan moral dalam film, bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari, serta pengalaman mereka saat berdiskusi atau bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda. Melalui wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran jelas mengenai peran film animasi sebagai alat bantu dalam menanamkan karakter toleransi kepada siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	No. Item	Responden
1.	Penggunaan film dalam pembelajaran	1, 6, 7, 8, 9, 10	Guru
2.	Pemahaman siswa tentang toleransi	2, 4, 5	
3.	Tantangan dalam	3	

	mengajarkan toleransi		
4.	Pemahaman siswa tentang film upin ipin	1, 2, 3, 4	Siswa
5.	Pemahaman siswa tentang toleransi	9, 10	
6.	Pengalaman belajar dengan menggunakan film	5, 6, 7, 8,	

2. Lembar Analisis Isi

Peneliti melakukan analisis isi terhadap film animasi Upin dan Ipin untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, khususnya yang berkaitan dengan sikap toleransi. Analisis dilakukan dengan menonton, mendengarkan, dan mencatat adegan-adegan yang menggambarkan interaksi antar karakter dalam film.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Analisis Isi

N o.	Menit Ke-	Keteranga -n	Nilai-nilai Karakter					
			Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Berkebine -kaan Global	Gotong Royong	Mandi -ri	Bernala -r Kritis	Kreatif
			Menghargai Perbedaan	Keterbuka -an & Empati	Solidari -tas	Kead -lan	Kesaba -ran	Kerenda -han Hati

3. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPAS yang menggunakan film animasi Upin dan Ipin sebagai media pembelajaran, khususnya dalam membangun sikap toleransi siswa.

Selama pembelajaran, peneliti mengamati bagaimana guru memfasilitasi diskusi setelah pemutaran film, termasuk cara guru menggali pemahaman siswa mengenai nilai-nilai toleransi yang ditampilkan dalam cerita. Selain itu, observasi juga difokuskan pada respon siswa seperti keterlibatan mereka dalam diskusi, cara mereka menyampaikan pendapat, serta sikap mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki pandangan berbeda. Peneliti mencatat bagaimana guru memberikan bimbingan dan contoh konkret dalam menerapkan sikap toleransi, serta bagaimana siswa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kerja kelompok atau kegiatan kelas lainnya. Dari hasil observasi ini, diperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas film animasi Upin dan Ipin dalam menanamkan sikap toleransi melalui interaksi aktif antara guru dan siswa.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Sikap menghargai perbedaan	Siswa menunjukkan sikap menghargai pendapat teman yang berbeda.		
2.	Partisipasi dalam diskusi	Siswa aktif dalam diskusi setelah menonton film Upin & Ipin.		
3.	Respon terhadap adegan toleransi dalam film	Siswa memahami dan merespon adegan yang menampilkan toleransi.		
4.	Interaksi sosial antar siswa	Siswa menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama.		

5.	Pemahaman konsep toleransi dalam IPAS	Siswa dapat menjelaskan makna toleransi dalam kehidupan sehari-hari.		
6.	Sikap terhadap teman yang berbeda latar belakang	Siswa menunjukkan sikap tidak diskriminatif terhadap teman yang berbeda suku/agama.		
7.	Penerapan nilai toleransi dalam aktivitas kelas	Siswa menerapkan nilai toleransi dalam tugas kelompok.		
8.	Respons guru dalam membimbing siswa	Guru menghubungkan isi film dengan pembelajaran IPAS.		
9.	Ketertarikan siswa terhadap film sebagai media pembelajaran	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme saat menonton film.		
10.	Refleksi siswa setelah menonton film	Siswa dapat menyampaikan pendapat mereka mengenai sikap toleransi dalam film.		

4. Lembar Angket

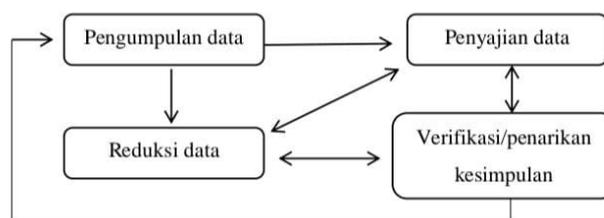
Angket tertutup dengan skala likert tiga pilihan jawaban digunakan untuk mengukur sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah menonton film animasi Upin dan Ipin dalam pembelajaran IPAS. Angket ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator toleransi, seperti menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama tanpa membeda-bedakan teman, serta sikap menghormati keberagaman budaya dan agama. Setiap pernyataan diberikan tiga pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), dan Tidak Setuju (TS) agar siswa bisa memberikan respon yang sesuai dengan pandangan dan pengalaman mereka.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	No. Item	Responden
1.	Pemahaman tentang toleransi	1, 3, 6, 7	Siswa
2.	Kenyamanan dalam keberagaman	2, 4, 5,	
3.	Penerapan nilai toleransi	8, 9, 10	

3.6 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (1994) (dalam Ibrahim, 2018: 111), yang mencakup tiga tahapan utama yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion). Jika di visualisasikan dalam bentuk bagan, langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Miles dan Hubberman dalam Ibrahim (2018: 111).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengelompokkan, memusatkan, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan agar dapat disusun menjadi kesimpulan yang jelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih dan merangkum data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu nilai-nilai karakter.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengaturan dan penyusunan informasi agar dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan mengelompokkan potongan adegan atau dialog dari film animasi Upin Ipin episode Layar Tancap Kampung Durian Runtuh berdasarkan nilai karakter yang terkandung di dalamnya, kemudian disusun dalam bentuk tabel. Dengan penyajian ini, data hasil penelitian menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan secara tepat. Hal ini dilakukan agar setiap informasi yang dianalisis atau kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten dengan data yang diperoleh.